

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi SKPD

4.1.1. Visi

Visi SKPD adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai SKPD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun yang akan datang.

Mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Majene Tahun 2012-2016, yaitu :

“ TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN YANG ADIL DAN MERATA DI KABUPATEN MAJENE DALAM TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH, BERWIBAWA, DEMOKRATIS DALAM KEHIDUPAN AGAMIS DAN BERBUDAYA ”

Berkaitan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Majene, maka Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Majene merumuskan Visinya sebagai berikut :

“ TERWUJUDNYA PENDUDUK TUMBUH SEIMBANG MENUJU KELUARGA KECIL BAHAGIA SEJAHTERA DALAM KEHIDUPAN AGAMIS DAN BERBUDAYA DI KABUPATEN MAJENE “

Penjelasan Visi :

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Penduduk Tumbuh Seimbang menuju Keluarga Kecil, Bahagia, Sejahtera, dalam kehidupan Agamis dan Berbudaya di Kabupaten Majene.	Penduduk Tumbuh Seimbang	Jumlah penduduk yang besar apabila tidak diimbangi dengan kualitas yang memadai tidak akan pernah menjadi modal pembangunan, justru menjadi beban pembangunan serta laju pertumbuhan penduduk (LPP) yang perlu dikendalikan.
	Keluarga Kecil	Suatu kondisi keluarga yang terdiri dari suami dan istri serta mempunyai 2 anak cukup.
	Bahagia	Kondisi dalam keluarga kecil yang dihadapi dan dirasakan secara nyaman, tenang serta penuh keharmonisan.
	Sejahtera	Kehidupan suatu rumah tangga yang dijalani dengan penuh kesederhanaan yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
	Agamis	Suatu Kondisi masyarakat majene yang menganut nilai-nilai, norma, semangat dan kaidah agama yang menjadi karakter dan identitas masyarakat, serta menjiwai, mewarnai, dan menjadi pedoman bagi seluruh aktifitas kehidupan, termasuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, dengan tetap menjunjung tinggi toleransi dan kerukunan hidup beragama
	Berbudaya	Suatu Kondisi masyarakat yang memiliki nilai – nilai budaya yang baik, <i>mala'bi</i> yang melekat pada jati diri seluruh masyarakat dan terus ditumbuhkembangkan seiring dengan laju pembangunan serta menjadi

		perekat bagi keselarasan dan kestabilan sosial dengan tetap menjaga dan menghargai pluralitas kehidupan masyarakat secara proporsional.
--	--	---

4.1.2. Misi

Yang dimaksud dengan misi SKPD adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh SKPD untuk mewujudkan visi. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan dilaksanakan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Majene adalah :

1. Pengelolaan data dan informasi secara maksimal melalui penginputan yang akurat berbasis IT.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi dalam membangun keluarga sejahtera.
3. Meningkatkan kualitas penduduk melalui kegiatan masyarakat.
4. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dalam keberhasilan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).
5. Meningkatkan komitmen lintas sektor serta pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

4.2.1. Tujuan

Tujuan adalah suatu penjabaran dari pernyataan misi organisasi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dengan mengacu kepada visi dan misi yang didasarkan pada analisis strategis, maka Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

Daerah Kabupaten Majene secara tepat mengetahui apa yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun kedepan dengan memperhatikan sumber daya yang dimilikinya serta untuk memberikan gambaran yang jelas tentang aktifitas dan program yang akan dilakukan dalam tahun 2014-2015.

Adapun tujuan dari masing-masing Bidang yang ada pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Majene dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam tahun 2014-2015 adalah sebagai berikut :

1. Bidang Data dan Informasi.

15. Program Keluarga Berencana.

- 15.03. Menghasilkan sebuah laporan monitoring & evaluasi umpan balik di kegiatan program KKB.
- 15.17. Memberikan penjabaran terhadap target pencapaian AB dan CU di setiap Kecamatan.
- 15.25. Menghasilkan sebuah data base kependudukan yang berisi informasi tentang keluarga dan individunya.
- 15.32. Memberikan pengetahuan kepada pengelola R/R tentang sistem dan tehnik pencatatan daan pelaporan.
- 15.51. Memudahkan pengelola data pada saat pendataan keluarga.
- 15.52. Meningkatkan pengetahuan pengelola dalam pembuatan peta keluarga.
- 15.53. Meningkatkan dan mempercepat proses pencatatan data keluarga.
- 15.54. Menumbuhkan semangat bagi pengelola data dalam memperoleh informasi berbasis TIK.
- 15.55. Menampilkan data-data melalui hasil Pekon dan Dallap.
- 15.56. Mengevaluasi hasil pendataan keluarga di Kecamatan.
- 15.57. Mengevaluasi kembali data hasil analisis program KKB.

- 15.58. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada proses pendataan keluarga.
- 15.59. Memberikan panduan untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan.
- 15.60. Meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan SIDUGA.
- 15.61. Meningkatkan pengetahuan dalam hal Jaringan Internet untuk pengelolaan data.
- 15.62. Memudahkan pengelolaan data melalui Pemutakhiran Data Keluarga (MDK)..
- 15.63. Memudahkan pengelola data melalui sistem teknologi informasi dan komunikasi.
- 15.64. Memahami proses pengelolaan Program KKB melalui STIK di Kecamatan.
- 15.65. Meningkatkan evaluasi mengenai Fasyankes Pemerintah dalam pelayanan KB ke masyarakat.
- 15.66. Meningkatkan kesiapan pengelola dalam pemanfaatan sistem informasi
- 15.67. Mereview kembali hasil pelaksanaan program.
- 15.68. Meningkatkan kerjasama para pengumpul data di lapangan dalam mencapai program KKB.

2. Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

15. Program Keluarga Berencana.

- 15.02. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pelayanan pemasangan kontrasepsi KB.
- 15.05. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang program KKB
- 15.06. Meningkatnya kesertaan ber-KB masyarakat Pra Sejahtera dan KS-I.
- 15.24. Meningkatnya kualitas pengelola KB.
- 15.29. Meningkatnya akses Advokasi dan KIE KB.
- 15.42. Terwujudnya sinergitas antara program KKB dengan kegiatan PKK.

- 15.48. Meningkatnya mutu pengetahuan anggota Kelompok KB Pria
- 15.78. Meningkatkan pemakaian obat side effect utamanya pada penggunaan MKJP.
- 15.79. Pelayanan KB Mobile melalui MUYAN KB secara gratis kepada masyarakat Pra S dan KS I
- 15.80. Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi terhadap Program KKB di tingkat Lini Lapangan

3. Bidang Keluarga Sejahtera dan Advokasi.

15. Program Keluarga Berencana.

- 15.23. Meningkatnya kualitas PPKBD dalam program KKB.
- 15.34. Untuk memaksimalkan pengetahuan bagi pengelola PIK Remaja.
- 15.47. Meningkatnya mutu pengetahuan kelompok PIK Remaja / Mahasiswa.
- 15.69. Meningkatkan kemampuan IMP dalam program KKBPK.
- 15.70. Meningkatkan kemampuan pengelola program KKBPK.
- 15.71. Meningkatkan pengetahuan pengurus Saka Kencana dan kader.
- 15.72. Meningkatkan efisiensi pembinaan PIK R/M.
- 15.73. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengelola program.
- 15.74. Meningkatkan pengetahuan KKBPK lini lapangan.
- 15.75. Peningkatan advokasi dalam penggalangan masyarakat untuk ber-KB.
- 15.76. Meningkatkan penyebarluasan KIE melalui MUPEN.
- 15.77. Meningkatkan ketersediaan IMP dan Duta Genre berkualitas.

23. Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga dan Kelompok UPPKS.

23.02. Meningkatkan pembinaan pemahaman kelompok bina keluarga.

23.05. Meningkatkan pengetahuan kader BKB.

23.06. Meningkatkan pengetahuan kader BKR.

23.07. Meningkatkan pengetahuan kader BKL.

23.09. Mengoptimalkan kegiatan UPPKS.

23.10. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PPKS.

23.11. Memotivasi masyarakat akan pentingnya PPKS yang ada di Kecamatan.

23.12. Optimalisasi kegiatan PPKS Mammis.

23.13. Meningkatkan semangat kader Tribina untuk aktif di kelompoknya.

23.14. Meningkatkan kemampuan anggota mengelola kelompok UPPKS.

24. Program Pengembangan Model BKB-Posyandu-PAUD.

24.01. Meningkatkan pembinaan BKB terpadu Posyandu dan PAUD (PAUD-HI).

25. Program Keluarga Sejahtera.

25.07. Meningkatkan keluarga sejahtera, harmonis dan berkualitas.

25.08. Meningkatnya keterampilan masyarakat dalam keluarga dan kelompok.

4. Bidang Pengendalian Penduduk

26. Program Pengendalian Penduduk.

26.01. Memberikan panduan dan pemahaman sebagai bahan dalam pelaksanaan parameter kependudukan.

26.02. Meningkatkan pemahaman dalam membangun kebersamaan yang berwawasan kependudukan.

- 26.03. Meningkatkan para mitra kerja melalui MOU pendidikan kependudukan dalam mendukung program KKB.
- 26.04 Meningkatkan kebijakan dan strategis dalam pelaksanaan kajian tentang dampak kependudukan.
- 26.05 Meningkatkan keselarasan kependudukan secara berkesinambungan dalam mengatasi pengendalian penduduk.

4.2.2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun ke depan. Sasaran yang ingin dicapai di masing-masing Bidang pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Majene adalah :

1. Bidang Data dan Informasi.

15. Program Keluarga Berencana.

- 15.03. Meningkatnya kualitas dan akurasi data.
- 15.17. Meningkatnya pencapaian target PUS/PPM AB dan CU.
- 15.25. Meningkatnya kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi kependudukan/data individu.
- 15.32. Meningkatnya kualitas dan keterampilan pengelola R/R.
- 15.51. Meningkatnya kualitas pengelolaan data dan informasi program KKB.
- 15.52. Pengembangan data base keluarga.
- 15.53. Meningkatnya kualitas pengelolaan data dan informasi program KKB.
- 15.54. Meningkatnya pemanfaatan SIDUGA berbasis TIK bagi pengelola data.

- 15.55. Pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi
- 15.56. Pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi
- 15.57. Meningkatnya kualitas analisis dan evaluasi program KKB
- 15.58. Meningkatnya kualitas hasil pendataan keluarga.
- 15.59. Adanya kemudahan dalam memperoleh informasi.
- 15.60. Meningkatnya pengelolaan sistem informasi kependudukan dan keluarga.
- 15.61. Meningkatnya kualitas pelayanan jejaring sistem teknologi Informasi dan Komunikasi (STIK).
- 15.62. Jumlah data mikro disetiap desa.
- 15.63. Meningkatnya cakupan jejaring sistem teknologi Informasi dan Komunikasi (STIK)
- 15.64. Meningkatnya cakupan jejaring sistem teknologi Informasi dan Komunikasi (STIK).
- 15.65. Meningkatnya cakupan jumlah fasyankes yang melayani KB.
- 15.66. Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi.
- 15.67. Meningkatnya kualitas analisis dan evaluasi Program.
- 15.68. Meningkatnya kualitas pengelolaan data dan informasi program KKB.

2. Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

15. Program Keluarga Berencana.

- 15.02. Menghasilkan keluarga bahagia dan sejahtera.
- 15.05. Terciptanya pengelola program KB yang handal.
- 15.06. Meningkatnya pelayanan program KB pada masyarakat Pra-Sejahtera dan KS-I.
- 15.24. Meningkatnya kinerja pengelola KB.

- 15.29. Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana Balai Penyuluhan KB.
- 15.42. Meningkatnya pelayanan KB dan penyediaan ALKON bagi masyarakat miskin.
- 15.48. Meningkatnya kinerja kelompok KB Pria/MOP.
- 15.49. Meningkatnya kemampuan petugas R/R.
- 15.78. Meningkatnya masyarakat miskin/akseptor yang memakai obat Side Effect.
- 15.79. Meningkatnya pelayanan MKJP pada masyarakat Pra Sejahtera dan KS-I.
- 15.80. Tercapainya koordinasi para petugas lini lapangan

3. Bidang Keluarga Sejahtera dan Advokasi.

15. Program Keluarga Berencana.

- 15.23. Meningkatnya kinerja bagi PPKBD dan Sub PPKBD.
- 15.34. Meningkatnya pengetahuan bagi pengelola PIK Remaja.
- 15.47. Meningkatnya kinerja kelompok PIK Remaja/Mahasiswa.
- 15.50. Meningkatnya kemampuan pengelola PIK R/M.
- 15.69. Meningkatnya kualitas dan keterampilan pengelola IMP.
- 15.70. Meningkatnya kemampuan pengelola Program KKBPK.
- 15.71. Meningkatnya pengetahuan pengurus Saka Kencana dan kader pengelola KB.
- 15.72. Memperlancar dan mengefektifkan pembinaan PIK R/M.
- 15.73. Jumlah PPKBD dan Sub PPKBD mengalami peningkatan dalam pengelolaan program KKB.
- 15.74. Meningkatnya pengetahuan program KKBPK lini lapangan.
- 15.75. Tercapainya pengetahuan masyarakat tentang KB.

15.76. Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Program KKBPK.

15.77. Meningkatnya pemahaman kader IMP dan Duta Genre tentang KB.

23. Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga dan Kelompok UPPKS.

23.02. Meningkatnya pembinaan kelompok bina keluarga.

23.05. Meningkatnya pengetahuan kader BKB.

23.06. Meningkatnya pengetahuan kader BKR.

23.07. Meningkatnya pengetahuan kader BKL.

23.09. Kelompok UPPKS menjadi sehat dan sejahtera.

23.10. Meningkatnya pemahaman tentang PPKS.

23.11. Adanya kegiatan PPKS di 2 (dua) Kecamatan.

23.12. Tersedianya 8 pelayanan PPKS.

23.13. Adanya kelompok/kader terbaik mewakili kabupaten.

23.14. Meningkatnya kemampuan anggota mengelola kelompok UPPKS.

23.15. Meningkatnya pemahaman anggota masyarakat dalam pelatihan kelompok bina lingkungan keluarga.

24. Program Pengembangan Model BKB-Posyandu-PAUD

24.02. Meningkatnya pengetahuan kader BKB, Posyandu, PAUD

25. Program Keluarga Sejahtera

25.07. Tercapainya keluarga sejahtera, harmonis, dan berkualitas.

25.08. Adanya keluarga harmonis dan kelompok UPPKS terbaik mewakili kabupaten.

4. Bidang Pengendalian Penduduk

26. Program Pengendalian Penduduk

26.01. Tersedianya parameter kependudukan yang disepakati.

26.02. Meningkatnya pengetahuan peserta.

26.03. PT/Sekolah/OKP yang mendukung pendidikan kependudukan.

26.04. Adanya rekomendasi upaya meningkatkan kualitas SDM dalam memanfaatkan bonus demografi.

26.05. Tersedianya kebijakan kependudukan yang sinergis antara aspek kuantitas, kualitas dan mobilitas.

Adapun uraian tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan SKPD ada pada tabel berikut ini :

4.3. Strategi dan Arah Kebijakan SKPD

4.3.1. Strategi

Adapun perumusan langkah-langkah untuk menentukan strategi pembangunan, dari hasil metoda analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan) sebagaimana tersaji sebagai berikut :

1. Pengelolaan data dan informasi secara maksimal melalui penginputan yang akurat berbasis IT.

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Pertama adalah :

- Penyediaan data keluarga yang berkualitas, akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang tepat dan menyeluruh mengenai keadaan di lapangan.

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi dalam membangun keluarga sejahtera.

Strategis untuk mencapai sasaran Misi Kedua adalah :

- Advokasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan.
- Meningkatkan pencapaian peserta KB Pria.
- Peningkatan Distribusi alat dan obat kontrasepsi.

3. Meningkatkan kualitas penduduk melalui kegiatan masyarakat.

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Ketiga sebagai berikut :

- Pembinaan dan peningkatan partisipasi keluarga yang mempunyai anak dan remaja dalam kegiatan pengasuhan tentang tumbuh kembang anak melalui kelompok BKB.

4. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dalam keberhasilan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).

Strategis untuk mencapai sasaran Misi Keempat sebagai berikut :

- Meningkatkan KIE dan penggerakan masyarakat untuk menjamin kesertaan dan kemandirian kepada masyarakat dan pasangan usia

subur serta kepada remaja agar dapat memenuhi hak-haknya dan berpartisipasi dalam pembangunan yang berwawasan kependudukan dan menyelenggarakan program keluarga berencana.

5. Meningkatkan komitmen lintas sektor serta pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Kelima adalah :

- Pengembangan dan sosialisasi kebijakan pembangunan kependudukan.

4.3.2. Arah Kebijakan

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah.

Kebijakan mengacu kepada agenda pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD sebagai acuan dalam pemetaan program dan kegiatan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Majene.

Kebijakan tersebut yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penguatan pencapaian target pelayanan KB.
2. Pelayanan KB yang berkualitas dan merata.

3. Pengendalian kuantitas penduduk ditetapkan melalui perkiraan angka fertilitas, mortalitas, dan mobilitas penduduk.
4. Pengendalian kuantitas penduduk dimaksudkan agar kuantitas penduduk sesuai dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan.